

IDN/ANT



www.mg.co.id

## Massa Kepung Polisi saat akan Menangkap Anak Kiai Tersangka Pencabulan di Jombang

**SURABAYA (IM)** - Penyerangan tersangka dugaan pencabulan santriyati, oleh MSAT di Jombang, sempat diwarnai perlawanan dari kelompok pendukung tersangka.

Tim gabungan hanya bisa mengamankan 5 orang dan sebuah senjata airsoft gun yang ditemukan didalam mobil dari kelompok MSAT.

Hal ini disampaikan Kabid Humas Polda Jatim, Kombes pol Dirnanto, terkait penyerangan DPO MSAT, tersangka dugaan pencabulan santriyati di Pondok Pesantren Shidiqiyah di Desa Losari, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang, pada Minggu (3/7) siang hingga malam.

"Saat penyerangan yang dilakukan oleh tim gabungan dari Polres Jombang dibantu dari Reskrim Polda Jatim, sempat mendapat perlawanan dari kelompok MSAT yang menghalangi petugas saat penangkapan dengan menggunakan mobil jenis panther," ujar Dirnanto, Selasa (5/7).

Polis hanya bisa mengamankan beberapa orang, dan sebuah senjata airsoft gun yang ditemukan di dalam mobil isu panther.

"Sedangkan tersangka MSAT berhasil kabur. Sementara 5 orang yang sempat diamankan Polres Jombang akhirnya dilepas hanya berstatus saksi dan wajib lapor," katanya.

Penangkapan terhadap tersangka DPO MSAT tetap akan dilakukan oleh kepolisian, mengingat status MSAT yang sebelumnya sudah tahap P-21, tapi tersangka mangkir dari panggilan kepolisian.

Saat olasi datang untuk menangkap MSAT, suasana

di Kecamatan Ploso, Jombang, Jatim, Minggu (3/7) malam terasa mencekam. Ratusan polisi disiagakan dan Jalan Raya Jombang - Lamongan ditutup total. Akses jalan itu melewati Ponpes Shidiqiyah di Desa Losari.

Penutupan jalan untuk memperlancar tim Polda Jatim melakukan penangkapan terhadap MSA, yang merupakan putra kiai pengasuh ponpes. Hanya saja proses penangkapan tersebut tidak berjalan mulus, lantaran massa pendukung MSA berjaga di depan dan di dalam ponpes.

"Kita melaksanakan kegiatan mem-backup Polda Jatim. Kegiatan penangkapan terhadap MSA, yang merupakan putra kiai pengasuh ponpes. Hanya saja proses penangkapan tersebut tidak berjalan mulus, lantaran massa pendukung MSA berjaga di depan dan di dalam ponpes."

Nur Hidayat menjelaskan, karena banyaknya massa yang berjaga di luar dan di dalam Pondok Pesantren Shidiqiyah tersebut, penindakan berupa penangkapan terhadap tersangka MSA pun urung dilakukan.

Polisi mengkhawatirkan jika penangkapan terus dipaksakan maka akan terjadi benturan antara aparat kepolisian dengan massa yang berjaga. Oleh karena itu, penangkapan terhadap MSA ditunda.

"Kita tadi melaksanakan kegiatan siaga (karena massa berkumpul), kita mau melakukan penindakan cuma situasi tidak memungkinkan," ujarnya. ● **lus**

## Arisan Bodong, Ibu Rumah Tangga Tipu Korban Hingga Miliaran Rupiah

**BENGKULU (IM)** - Seorang ibu rumah tangga (IRT) di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu, kini berurusan dengan kepolisian. Wanita berinisial BU diduga mengelola arisan bodong yang mengakibatkan ratusan warga tertipu dengan jumlah kerugian mencapai Rp5 miliar.

Tersangka BU diamankan polisi bersama suami dan seorang anaknya yang masih balita oleh anggota Satuan Reskrim Polres Rejang Lebong Bengkulu. Dia ditangkap usai dilaporkan oleh puluhan warga yang dirugikan setelah mengikuti arisan bodong yang dikelola BU.

Tersangka BU langsung menjalani pemeriksaan di Gedung Satreskrim Polres Rejang Lebong Bengkulu. Sejauh ini sudah ada pu-

luhan warga yang melapor baik di Polres Rejang Lebong maupun Polda Bengkulu.

Kasat Reskrim Polres Rejang Lebong AKP Samson S Hutapea mengatakan, tersangka masih menjalani pemeriksaan oleh penyidik untuk mendalami apakah kasusnya masuk dalam kategori penipuan, penggelapan maupun pelanggaran Undang-Undang ITE.

Dari informasi dihipun korban arisan bodong yang dikelola oleh pelaku mencapai ratusan orang dengan kerugian hingga Rp5 miliar. Peserta diiming-imingi keuntungan dua kali lipat, bahkan lebih. Dalam tempo beberapa bulan setelah menyerot sejumlah uang, mulai dari Rp5 juta hingga Rp20 juta. ● **mei**



## Kapolri Pastikan Polri Junjung Tinggi HAM

**Kapolri Listyo menegaskan, meskipun belum sempurna pihaknya terus melakukan perubahan agar menjadi lebih baik, sebagaimana dengan transformasi Polri Presisi.**

**JAKARTA (IM)** - Kapolri jenderal Listyo Sigit Prabowo memastikan Polri selalu mengedepankan pendekatan ultimum remedium atau upaya terakhir dalam penegakan hukum untuk memberikan rasa

keadilan bagi masyarakat. Listyo menekankan, dalam tugas pokok memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, Polri mengedepankan upaya pencegahan sesuai dengan pola pemolisian prediktif.

"Penegakan hukum dilakukan dengan prinsip-prinsip keadilan restoratif terhadap hal-hal yang mencederai rasa keadilan masyarakat kecil dan pencari keadilan," kata Listyo saat menyampaikan sambutan di Upacara HUT ke-76 Bhayangkara di Akademi Kepolisian (Akp) Semarang, Jawa Tengah, Selasa (5/7).

Meski begitu, Kapolri menegaskan, kepolisian tidak akan menoleransi setiap bentuk kejahatan yang berpotensi dapat memecah belah Bangsa

Indonesia. Polri tidak akan segan dalam memberikan penegakan hukum bagi siapapun yang merusak persatuan dan kesatuan bangsa.

"Namun, kita juga tidak ragu-ragu terhadap kejahatan yang meresahkan dan merugikan masyarakat, pemecah belah kesatuan dan persatuan dan tetap melakukan penegakan hukum dengan tegas," ujar Listyo. Mantan Kabareskrim ini mengingatkan kepada seluruh personel kepolisian untuk tetap menghormati dan menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) dalam segala tindakan.

"Sebagai ultimum remedium dengan berpedoman pada keadilan, kemanfaatan hukum serta menjunjung tinggi HAM," tutur Listyo.

Kapolri Listyo berjanji terus melakukan perbaikan dan pembenahan internal di Polri agar lebih baik dan seperti yang diharapkan masyarakat. Meskipun belum sempurna, pihaknya terus melakukan perubahan agar menjadi lebih baik, sebagaimana dengan transformasi Polri Presisi.

"Namun, kami berjanji, kami akan terus berbenah

## UNGKAP KASUS PUNGLI SERTIFIKAT PTS

Kapolres Kota Tangerang Kombes Pol Raden Romdhon Natakusuma (tengah) bersama jajaran lainnya menyerahkan barang bukti saat rilis korupsi dan pungutan liar program pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) di Mapolresta Tangerang, Banten, Selasa (5/7). Polisi mengamankan empat tersangka kasus pungli pembuatan sertifikat tanah pada program PTSL tahun anggaran 2021 dengan kerugian mencapai Rp2 miliar dari total 1.319 korban.

## Pengedar Sabu Ditangkap Polisi saat Transaksi di Jalinsum

**MURATARA (IM)** - Seorang pengedar narkoba jenis sabu ditangkap Satresnarkoba Polres Muratara. Samsu Ibrahim alias Sodot, (50) warga Dusun 5 Desa Surulangun, ditangkap saat tengah bertransaksi di jalan Lintas Sumatera (Jalinsum), Kelurahan Pasar Surulangun, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Muratara pada Sabtu (2/7) sekitar pukul 22.30 WIB.

Dari tangan tersangka, polisi menyita barang bukti 1 bungkus plastik bening transparan berisi serbuk

kristal putih diduga sabu dengan berat bruto 300,30 gram.

"Penangkapan berdasarkan informasi masyarakat yang menyebutkan sering terjadi transaksi narkoba di Jalinsum, Kelurahan Surulangun," ujar Kapolres Muratara, AKBP Ferly Rosa Putra sebagaimana disampaikan Kasi Humas, AKP Joni Indrajaya, Selasa (5/7).

Setelah mendapat informasi tersebut, tim Satresnarkoba turun langsung menyelidikinya. Pada Sabtu

(2/7), personel Satresnarkoba melakukan pendalaman informasi.

Sekitar pukul 22.30 WIB di Jalinsum Kelurahan Surulangun, polisi menangkap Samsu Ibrahim alias Sodot berikut dengan mengamankan barang bukti.

"Tanpa hak dan melawan hukum, menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, memiliki, menyimpan, menguasai atau menyediakan narkoba jenis sabu," tuturnya. ● **lus**



**HUT KE-76 BHAYANGKARA DI POLDA JAWA TIMUR**  
Sejumlah polisi mengikuti Upacara HUT ke-76 Bhayangkara di Polda Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Selasa (5/7). Kegiatan itu mengangkat tema Polri yang Presisi Mendukung Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural untuk Mewujudkan Indonesia Tangguh - Indonesia Tumbuh.

## Kerap Peras dan Sekap Korban, Polisi Gadungan Tabrak Belasan Pengendara

**JAKARTA (IM)** - Dikirimum Polda Metro Jaya menangkap polisi gadungan yang kerap memeras dan menyekap korbannya. Ia ditangkap di wilayah Sunter, Jakarta Utara, setelah menabrak belasan motor dan mobil. Saat ditangkap melawan petugas.

Direktur Reskrimum Polda Metro Jaya, Kombes Hengki Haryadi mengatakan, pelaku mengaku sebagai polisi.

"Menyamar sebagai polisi melakukan pemerasan dan penyekapan, kemudian kita tangkap dan melakukan perlawanan," kata Hengki di Polda Metro Jaya, Selasa (5/7).

Saat hendak ditangkap tersangka lari dengan mengendarai mobil dan melakukan perlawanan terhadap anggota. Akibat perlawanan dengan sambil kabur tersebut belasan pengendara ditabrak.

"Melawan arus nabrak beberapa korban. Tapi tersangka berhasil ditangkap. Sekarang dalam proses penyidikan," tambahnya..

Lebih lanjut dia mengatakan, bahwa pelaku menyamar sebagai anggota Polri untuk melakukan pemerasan. Salah satu peristiwa pemerasan terjadi di wilayah Jakarta dan Bekasi.

"Sekali lagi ini ada beberapa kasus yang mereka menyamar seolah-olah sebagai anggota kepolisian melakukan pemerasan seperti yang terjadi di Bekasi, dan sekarang terjadi di Jakarta dan tersangka sudah kita tangkap," pungkasnya.

Saat ini pihaknya masih mengembangkan kasus tersebut. Pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui motor dan ada atau tidaknya komplotan dalam kasus tersebut.

Sebelumnya, peristiwa pengemudi berpistol yang menabrak belasan kendaraan ini terekam dalam sebuah video yang viral di media sosial. Dalam video yang diunggah akun Instagram @merekamjakarta, Serin (4/7) tambah sebuah mobil sedan diamuk oleh massa di daerah Sunter, Jakarta Utara.

Dalam keterangannya disampaikan bahwa pengemudi mobil itu membawa pistol dan menabrak 13 kendaraan yang terdiri dari mobil dan motor. Mobil Toyota sedan warna hitam itu melintas berlawanan arah dari Blok B menuju Mall Sunter di Jalan Sunter Utara Raya.

Pengemudi sempat mengeluarkan pistol yang diduga senjata api. Geram, massa kemudian mengejar mobil dan menghentikan serta menghancurkannya.

"Pengendara mobil kemudian berusaha lari untuk menyelamatkan diri dari pintu belakang. Namun, massa yang sudah ramai kemudian berusaha menangkap lalu memukul pengendara mobil," demikian keterangan dalam unggahan tersebut. ● **lus**

**LASEGAR®**  
MINUMAN PENYEGAR  
Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA  
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES  
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

**GRC board®**  
Ahlunya Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA  
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com